

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR FONEM	xx
GLOSARIUM.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Ruang Lingkup Penelitian	10
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
1.6. Tinjauan Pustaka	12
1.7. Landasan Teori	19
1.7.1. Definisi Sapaan	19
1.7.2. Faktor-Faktor Sosial yang Menentukan Pemilihan Sapaan	22
1.7.3. Bentuk-Bentuk Sapaan	27

1.7.4. Jenis-Jenis Sapaan.....	28
1.7.4.1.Sapaan Kekerabatan	31
1.7.4.2.Sapaan Nonkekerabatan.....	32
1.7.4.3.Sapaan Nama Diri.....	32
1.7.4.4.Sapaan Kata Ganti (Pronomina)	33
1.7.4.5.Sapaan Pekerjaan atau Aktivitas	35
1.7.4.6.Sapaan Kesukuan (Etnis)	36
1.7.4.7.Sapaan Menyebut /Sebutan (<i>Term of Reference</i>)	36
1.7.4.8.Sapaan Kesayangan/Pemesra (<i>Endearments</i>).....	36
1.7.4.9.Sapaan Persahabatan (<i>Friendship Terms</i>)	37
1.7.4.10. Sapaan Gelar.....	37
1.7.5. Konteks Pemakaian Sapaan	42
1.7.6. Fungsi Sapaan	43
1.7.7. Makna Sapaan	46
1.8. Metode Penelitian	49
1.9. Sumber Data	50
1.10. Informan	50
1.11. Lokasi Penelitian.....	51
1.12. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	52
1.13. Metode Analisis Data	53
1.14. Metode Penyajian Hasil Analisis Data.....	54
1.15. Sistematika Penyajian Data	54

BAB II DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN.....	56
2.1.Daerah Penelitian: Kota Madya Bandar Lampung	56
2.1.1. Letak Geografis	57
2.1.2. Kondisi Demografi	58
2.1.3. Kondisi Pemerintahan	58
2.1.4. Situasi Kebahasaan	59
2.1.5. Wilayah-Wilayah Penelitian	59
a. Kecamatan Teluk Betung Selatan	59
b. Kecamatan Kemiling	60
c. Kecamatan Kedaton	61
d. Kecamatan Sukarame	62
e. Kecamatan Sukabumi	62
f. Kecamatan Rajabasa	63
2.2.Sistem Kekerabatan Adat Lampung	64
2.2.1. Kelompok Keluarga Batih	64
2.2.2. Keluarga Luas (<i>Redik Sekelik</i>) atau yang Dekat dan Terikat	65
2.2.3. Klen Kecil (<i>Buay</i>)	65
2.2.4. Klen Besar (<i>Buay Asal</i>)	66
2.3.Prinsip Keturunan	66
2.4.Tingkat Hubungan Kekerabatan Adat Lampung	67
2.5.Falsafat Hidup (Sifat Watak) Suku Lampung	68
2.6.Bahasa Lampung	69

BAB III BENTUK-BENTUK DAN JENIS-JENIS SAPAAN BAHASA

LAMPUNG	71
3.1. Bentuk-Bentuk Sapaan Bahasa Lampung	71
3.1.1. Sapaan Bentuk Kata Dasar	71
3.1.2. Sapaan Bentuk Kata Jadian atau Kata Turunan	85
3.1.2.1. Sapaan Bentuk Kata Ulang (Reduplikasi)	85
3.1.2.2. Sapaan Bentuk Kata Majemuk	92
3.2. Jenis-Jenis Sapaan Bahasa Lampung	102
3.2.1. Jenis Sapaan Kekerabatan	102
3.2.1.1. Jenis Sapaan Kekerabatan karena Hubungan Darah/ Keturunan	102
3.2.1.2. Jenis Sapaan Kekerabatan karena Tali Perkawinan	152
3.2.2. Jenis Sapaan Pemesra	170
3.2.3. Jenis Sapaan Urutan Kelahiran	172
3.2.4. Jenis Sapaan untuk Menyebut (Sebutan)	178
3.2.5. Jenis Sapaan Nonkekerabatan	186
3.2.6. Jenis Sapaan Gelar Adat	188
3.2.6.1. Sapaan Gelar Adat Berdasarkan Jenjang/Tingkatan Adat	188
3.2.6.2. Sapaan Berdasarkan Status Perkawinan	192
3.2.6.2.1. Sapaan <i>Jejuluk</i>	192
3.2.6.2.2. Sapaan <i>Adek, Adok dan Adoq</i>	193
3.2.7. Jenis Sapaan Nama Diri	194
3.2.8. Jenis Sapaan Kata Ganti (Pronomina Persona)	195

3.2.9. Jenis Sapaan Keagamaan	200
3.2.10. Jenis Sapaan Pekerjaan atau Aktivitas (Occupation Terms)	205
3.2.11. Jenis Sapaan Jabatan Pemerintahan	205
3.2.12. Jenis Sapaan Profesi	206
3.2.13. Jenis Sapaan Pangkat Kemiliteran	207
3.2.14. Jenis Sapaan Gelar Akademik	207
3.2.15. Jenis Sapaan Persahabatan (Friendship Terms)	208

BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN PEMILIHAN

SAPAAN BAHASA LAMPUNG	209
1.1. Faktor Kerabat atau Nonkerabat	209
1.2. Faktor Generasi.....	209
1.3. Faktor Jenis Kelamin	210
1.4. Faktor Usia.....	210
1.5. Faktor Urutan Kelahiran	211
1.6. Faktor Asal Lingkungan/Keturunan Keluarga.....	212
1.7. Faktor Jenjang/Tingkatan dalam Adat	213
1.8. Faktor Status Perkawinan	213
1.9. Faktor Keagamaan	213
1.10. Faktor Tujuan/Fungsi Pembicaraan	214
1.11. Faktor Situasi Pembicaraan	214
1.12. Faktor Asal Etnis	215
1.13. Faktor Tingkat Hubungan Penutur dan Lawan Tutur (O1 dan O2).....	215

BAB V FUNGSI SAPAAN BAHASA LAMPUNG	216
5.1. Untuk Melestarikan Adat Budaya Lampung	216
5.2. Untuk Menunjukkan Identitas Suku Lampung	217
5.3. Untuk Menyapa, Memanggil, atau Menyebut Lawan Tutur	218
5.4. Untuk Menunjukkan Status Sosial	218
5.5. Sebagai Panggilan yang Cukup Sopan dan Hormat	220
5.6. Sebagai Alat Integrasi Sosial	222
5.7. Sebagai Pelambang Harapan Hidup atau Tujuan Hidup	222
BAB VI MAKNA SAPAAN BAHASA LAMPUNG	224
6.1. Makna-makna dalam Sapaan Bahasa Lampung	224
6.2. Makna Sapaan dalam Gelar Status Perkawinan (<i>Adek, Adok, Adoq, Jejuluk,</i> <i>dan Juluk</i>).....	267
6.3. Contoh-contoh Tuturan Singkat Penggunaan Sapaan.....	269
BAB VII KESIMPULAN	274
7.1. Kesimpulan	274
7.2. Saran.....	279
DAFTAR PUSTAKA	280
LAMPIRAN 1	285
LAMPIRAN 2	287
LAMPIRAN 3	293
LAMPIRAN 4	294

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama Ibukota Kecamatan dan Jumlah Kelurahan di Kota Madya	
Bandar Lampung	58
Tabel 2. Bentuk Sapaan Kata Dasar	72
Tabel 3. Sapaan Bentuk Kata Majemuk	92
Tabel 4. Sapaan Anak kepada Bapak (Generasi+1)	103
Tabel 5. Sapaan Anak kepada Ibu (Generasi +1)	105
Tabel 6. Sapaan Cucu kepada Kakek (Generasi +2)	108
Tabel 7. Sapaan Cucu kepada Nenek (Generasi +2).....	111
Tabel 8. Sapaan Cucu kepada Kakek dan Nenek (Generasi +2) Secara Khusus	113
Tabel 9. Sapaan Cicit kepada Orang Tua Kakek dan Nenek/Buyut (Generasi +3)	114
Tabel 10. Sapaan Cicit kepada Orang Tua Buyut (Generasi +4)	116
Tabel 11. Sapaan Cicit kepada Orang Tua Canggih (Generasi +5).....	118
Tabel 12. Sapaan Cicit kepada Orang Tua dari Orang Tua Canggih (Generasi +6)	119
Tabel 13. Sapaan Ayah dan Ibu kepada Anak (Generasi -1).....	119
Tabel 14. Sapaan Kakek dan Nenek kepada Cucu (Generasi -2) Secara Umum	123
Tabel 15. Sapaan dari Kakek dan Nenek kepada Cucu dan Cicit (Generasi -2 dan -3) Secara Khusus	126
Tabel 16. Sapaan Buyut kepada Cicit (Generasi -3).....	126
Tabel 17. Sapaan Keponakan kepada Saudara Laki-Laki Bapak dan Ibu (Generasi+1)	129

Tabel 18. Sapaan Keponakan kepada Saudara Perempan Bapak dan Ibu (Generasi+1)	134
Tabel 19. Sapaan Paman/Bibi kepada Keponakan	138
Tabel 20. Sapaan Ego kepada Saudara Kandung	140
Tabel 21. Sapaan Ego kepada Saudara Sepupu	148
Tabel 22. Sapaan Isteri kepada Suami	152
Tabel 23. Sapaan Suami kepada Isteri	155
Tabel 24. Sapaan Menantu Kepada Mertua	158
Tabel 25. Sapaan Mertua kepada Menantu	161
Tabel 26. Sapaan Besan kepada Besan	164
Tabel 27. Sapaan Ego kepada Saudara Ipar	166
Tabel 28. Sapaan Pemesra	171
Tabel 29. Sapaan Urutan Kelahiran	173
Tabel 30. Sapaan untuk Menyebut/Sebutan (<i>Term of Reference</i>)	178
Tabel 31. Sapaan Gelar Jenjang atau Tingkatan Adat	189
Tabel 32. Sapaan Kata Ganti (Pronomina Persona)	195
Tabel 33. Sapaan Keagamaan	200
Tabel 34. Makna Sapaan Anak kepada Bapak (Generasi +1)	225
Tabel 35. Makna Sapaan Anak kepada Ibu (Generasi +1)	227
Tabel 36. Makna Sapaan Cucu kepada Kakek (Generasi +2)	229
Tabel 37. Makna Sapaan Cucu kepada Nenek (Generasi +2)	231
Tabel 38. Makna Sapaan Cucu kepada Kakek dan Nenek (Generasi +2) Secara Khusus	233

Tabel 39. Makna Sapaan Cicit kepada Buyut (Generasi +3)	233
Tabel 40. Makna Sapaan Cicit kepada Canggah (Generasi +4)	235
Tabel 41. Makna Sapaan Cicit kepada Orang Tua Canggah (Generasi +5)....	235
Tabel 42. Makna Sapaan Cicit kepada Orang Tua dari Orang Tua Canggah (Generasi +6)	236
Tabel 43. Makna Sapaan Ayah dan Ibu kepada Anak (Generasi -1)	237
Tabel 44. Makna Sapaan Keponakan kepada Saudara Laki-laki dari Bapak dan Ibu	240
Tabel 45. Makna Sapaan Keponakan kepada Saudara Perempuan dari Bapak dan Ibu	249
Tabel 46. Makna Sapaan Isteri kepada Suami	256
Tabel 47. Makna Sapaan Suami kepada Isteri	258
Tabel 48. Makna Sapaan Menantu kepada Mertua	260
Tabel 49. Makna Sapaan Mertua kepada Menantu	262
Tabel 50. Makna Sapaan Besan kepada Besan	264
Tabel 51. Makna Sapaan kepada Saudara kepada Ipar	265

DAFTAR FONEM BAHASA LAMPUNG

I. FONEM VOKAL:

No.	Fonem	Contoh penggunaan	Arti
1.	/a/	<i>abah</i>	ayah
2.	/i/	<i>ibeu</i>	ibu
3.	/u/	<i>ubak</i>	bapak
4.	/e/	<i>emak</i>	ibu
5.	/o/	<i>ombai</i>	nenek
6.	/ẽ/	<i>ekam</i>	saya

II. FONEM KONSONAN:

No.	Fonem	Contoh penggunaan	Arti
1.	/b/	<i>buya</i>	Bapak
2.	/c/	<i>canggih</i>	orang tua buyut
3.	/d/	<i>datuk/datu'</i>	Kakek
4.	/g/	<i>gusti</i>	kakak perempuan
5.	/h/	<i>hikam</i>	Saya
6.	/j/	<i>Juluk</i>	gelar adat
7.	/k/	<i>kajjong</i>	Suami
8.	/l/	<i>lakau</i>	saudara ipar
9.	/m/	<i>Mentuha</i>	Mertua
10.	/n/	<i>nakan</i>	Keponakan
11.	/p/	<i>perwatin</i>	dewan adat
12.	/r/	<i>radin</i>	gelar adat
13.	/s/	<i>sabai</i>	Besan
14.	/t/	<i>tamong</i>	panggilan kakek kepada cucu dan sebaliknya
15.	/w/	<i>walid</i>	Bapak
16.	/y/	<i>ya/iya</i>	Ia/dia
17.	/R/	<i>gham/Ram</i>	Kita
18.	/ñ/	<i>nyak/nya'</i>	Saya
19.	/ŋ/	<i>ngah/pak ngah</i>	saudara yang urutan lahirnya di tengah
20.	/ʔ/	<i>nyai?</i>	Nenek

III. FONEM DIFTONG:

No.	Fonem	Contoh Penggunaan	Arti
1.	/ay/	<i>/kiay/kiai</i>	kakak
2.	/aw/	<i>/lakaw/lakau</i>	saudara ipar
3.	/ey/	<i>/muley/mulei</i>	anak gadis
4.	/ew/	<i>/nikew/nikeu</i>	kamu
5.	/uy/	<i>/induy/indui</i>	ibu
6.	/ow/	<i>/ulun tohow/ulun tohou</i>	orang tua